

Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* pada Materi Peluang Siswa Kelas VIII SMPK St. Theresia Kupang

Mega Nirmala Mboa¹, Timoteus Ajito²

^{1,2}SMPK St. Theresia Kupang, Merdeka, Kec. Kota Lama, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur
ajitotimothy83@gmail.com

Abstract

A person's learning outcomes cannot be separated from the influence of various factors, including external factors, which involve the development of learning programs and delivery strategies or learning processes. What is no less important is how teachers design the teaching and learning process and carry out innovations in the learning process such as the utilization and use of media, teaching materials, and appropriate learning models that are adapted to the conditions of students so that learning objectives and student learning outcomes can be achieved in accordance with hopes to be achieved and get maximum results. This research aims to find out, 1) How the Problem Based Learning (PBL) learning model is applied to Opportunity Material 2) What are the Student Learning Results Using the Problem Based Learning (PBL) Learning Model. This research uses a qualitative approach where data is obtained using Miles Matthew analysis. B and Huberman Michael, which consists of three stages, namely data reduction, data presentation, and ending with drawing conclusions. The research results show that there is an increase in student learning outcomes by using the Problem Based Learning (PBL) learning model on Opportunity Material.

Keywords: Model, Learning, Problem Based Learning.

Abstrak

Hasil belajar seseorang, tidak terlepas dari pengaruh berbagai faktor, diantaranya adalah faktor eksternal, yang menyangkut pengembangan program pembelajaran dan strategi penyampaian atau proses pembelajaran. Yang tak kalah penting adalah bagaimana guru mendesain proses belajar mengajar serta melakukan inovasi-inovasi dalam proses pembelajaran seperti pemanfaatan dan penggunaan media, bahan ajar, serta model pembelajaran yang tepat yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa bisa tercapai sesuai dengan harapan yang ingin dicapai dan mendapatkan hasil yang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, 1) Bagaimana penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* pada Materi Peluang 2) Bagaimana Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana data diperoleh dengan menggunakan analisis Miles Matthew. B dan Huberman Michael, yang terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* pada Materi Peluang.

Kata Kunci: Model, Pembelajaran, *Problem Based Learning*.

Copyright (c) 2024 Mega Nirmala Mboa, Timoteus Ajito

✉Corresponding author: Timoteus Ajito

Email Address: ajitotimothy83@gmail.com (Merdeka, Kec. Kota Lama, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur)

Received 28 December 2023, Accepted 4 January 2024, Published 13 January 2024

PENDAHULUAN

Proses dan hasil belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah strategi penyampaian atau proses pembelajaran. Dalam aktifitas pengajaran terkandung aktifitas (1) Merancang pembelajaran, (2) Menyajikan Pembelajaran, (3) Mengevaluasi pembelajaran. Ketiganya akan terkait dalam satu proses dan saling mempengaruhi terhadap hasil belajar. Upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, diperlukan adanya perancangan dan pengembangan materi

pembelajaran, yang merupakan fungsi yang sangat penting dalam teknologi pembelajaran.

Seels Richey (dalam Amir, 2000) mengatakan bahwa kawasan teknologi pembelajaran meliputi : Desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan dan evaluasi. Pengembangan desain materi pembelajaran *microteaching* ini adalah upaya untuk memenuhi salah satu fungsi ranah teknologi pembelajaran, yaitu ranah Pengelolaan. Dick dan Carey (1990) mengungkapkan bahwa Desain materi pembelajaran sebaiknya menarik, isinya sesuai dengan tujuan khusus pembelajaran, urutannya tepat, ada petunjuk penggunaan bahan ajar, ada soal latihan, jawaban latihan, test petunjuk bagi siswa menuju kegiatan berikutnya.

Penggunaan Model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* didasarkan atas pemikiran bahwa model ini menggunakan pendekatan sistem, dengan langkah – langkah yang lengkap, sehingga dapat digunakan untuk merancang pembelajaran baik untuk pembelajaran klasikal maupun individual.

Keinginan untuk membantu siswa dalam memahami materi peluang , dan untuk memudahkan penyampaian bahan ajar kepada siswa secara lengkap dan sistematis, serta ingin mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning(PBL)* pada materi peluang, mendorong peneliti ingin meneliti masalah tersebut. Ada beberapa alasan utama peneliti memilih masalah ini :

1. Peneliti terlibat secara langsung dalam interaksi dengan siswa.
2. Hasil penelitian akan memberikan manfaat nyata bagi peneliti sendiri, atau pihak lain yang seprofesi dalam usaha meningkatkan Kualitas pembelajaran dalam arti yang luas.

Hasil Belajar

Belajar

Berbicara tentang hasil belajar, tidak terlepas dari pengertian belajar, karena hasil belajar merupakan hasil perubahan yang dialami dalam peristiwa belajar. Menurut WJS Purwadarminta, dalam Kamus Bahasa Indonesia menyatakan bahwa belajar adalah berusaha, berlatih dan sebagainya, untuk mendapatkan kepandaian.

Belajar merupakan proses individu melalui pengalaman mental, pengalaman fisik maupun pengalaman sosial untuk membangun gagasan atau pengalamannya terhadap suatu materi atau informasi (Muin, 2012). Setiap individu akan menjadi dewasa akibat belajar dan pengalaman yang dialami sepanjang hidupnya (Lestari, 2017). Belajar adalah suatu proses dimana mekanisme akan berubah perilakunya akibat dari pengalaman (Firmansyah, 2015). Dari beberapa pendapat diatas dapat diartikan bahwa belajar merupakan proses berubahnya individu dari tidak mengerti menjadi mengerti baik dari sikap, pengetahuan dan pemahaman.

Individu yang sedang dalam proses belajar diharapkan akan mendapatkan perubahan sesuai dengan target belajar yang telah ditentukan (Firmansyah, 2015). Dalam dunia pendidikan, pelaku utama proses belajar adalah siswa, dimana siswa tersebut diharapkan dapat berubah sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Menurut Tatan & Tetti dalam

(Lestari,2012)belajar selalu melibatkan perubahan dalam diri individu baik itu kematangan berpikir, berperilaku, maupun kedewasaan dalam menentukan sebuah pilihan.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di semua jenjang pendidikan. Proses belajar matematika akan dipengaruhi oleh sejauh mana pengetahuannya tentang matematika yang sebelumnya (Lestari, 2012). Kemampuan berpikir juga berpengaruh terhadap proses belajar matematika.

Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar (Nugraha, 2020). Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor (Wulandari, 2021). Pendapat dari Mustakim (2020) hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seorang pembelajar dari proses belajar yang ditempuh di suatu sekolah atau lembaga pendidikan, yang diperoleh melalui evaluasi belajar. Dari beberapa pendapat diatas hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar baik kognitif, afektif, maupun psikomotor dengan penilaian yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran lembaga pendidikan.

Hasil belajar berkaitan dengan perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku dalam diri seseorang akibat pembelajaran yang dilakukannya, perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan bukan termaksud kedalam hasil belajar (Lestari, 2012). Menurut sudjana 2005 dalam (Firmansyah, 2015) hasil belajar merupakan perubahan yang dimiliki oleh seseorang setelah melalui proses belajarnya. Muin, 2012 mengatakan bahwa hasil belajar adalah pencapaian yang didapat oleh seseorang berupa perubahan dalam dirinya yang didapat setelah proses belajar.

Faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar adalah kemampuan berpikir kreatif siswa dan juga tingkat kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa. Proses belajar matematika akan ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau symbol atau angka (Firmansyah, 2015). Hal tersebut dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan belajar matematika siswa atau individu.

Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)

Beberapa definisi mengenai Model Pembelajaran *Problem based learning (PBL)* antara lain :

Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik untuk selalu berpikir kritis dan selalu terampil dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Lebih lanjut, (Susilowati et al., 2022) menyatakan bahwa Model Problem Based Learning memiliki sintaks yang dapat membantu peserta didik meningkatkan kemampuan literasi sainsnya. Lima sintaks yang terdapat dalam *Problem Based Learning* adalah :

Orientasi peserta didik pada masalah

Aktivitas Guru : Guru menyampaikan masalah yang akan dipecahkan secara kelompok. Masalah yang diangkat hendaknya kontekstual. Masalah bisa ditemukan sendiri oleh peserta didik melalui bahan bacaan atau lembar kegiatan.

Aktivitas Peserta Didik : Kelompok mengamati dan memahami masalah yang disampaikan guru atau yang diperoleh dari bahan bacaan yang disarankan.

Mengorganisasi peserta didik untuk belajar

Aktivitas Guru : Guru memastikan setiap anggota memahami tugas masing – masing.

Aktivitas Peserta Didik : Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas untuk mencari data/bahan – bahan/alat yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.

Membimbing penyelidikan individual atau kelompok

Aktivitas Guru : Guru memantau keterlibatan peserta didik dalam pengumpulan data/ bahan selama proses penyelidikan.

Aktivitas Peserta Didik : Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/referensi/sumber) untuk bahan diskusi kelompok.

Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Aktivitas Guru : Guru memantau diskusi dan membimbing pembuatan laporan sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan.

Aktivitas Peserta Didik :Kelompok melakukan diskusi untukmenghasilkansolusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan/disajikan dalam bentuk karya.

Menganalisis dan mengevaluasi hasil karya.

Aktivitas Guru : Guru membimbing presentasi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain. Guru bersama pesertadidik menyimpulkan materi.

Aktivitas Peserta Didik : Setiap kelompok melakukan presentasi, kelompok yang lain memberikan apresiasi. Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari kelompok lain.

Kelebihan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* antara lain :

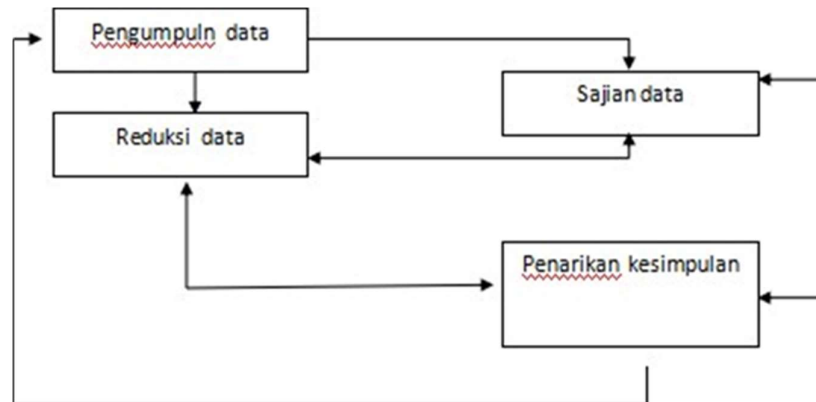
1. Pembelajaran berpusat pada peserta didik.
2. Mengembangkan pengendalian diri peserta didik.
3. Memungkinkan peserta didik mempelajari peristiwa secara multidimensi dan mendalam.
4. Mengembangkan keterampilan pemecahan masalah.
5. Mendorong peserta didik mempelajari materi dan konsep baru ketika memecahkan masalah.
6. Mengembangkan kemampuan sosial dan keterampilan berkomunikasi yang memungkinkan mereka belajar dan bekerja dalam tim.
7. Mengembangkan keterampilan berpikir ilmiah tingkat tinggi/kritis.
8. Mengintegrasikan teori dan praktik yang memungkinkan peserta didik menggabungkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru.

9. Memotivasi pembelajaran.
10. Peserta didik memperoleh keterampilan mengelola waktu.
11. Pembelajaran membantu cara peserta didik untuk belajar sepanjang hayat.

(Marlina, 2020) menyatakan bahwa Model *Problem Based Learning* dapat membantu pendidik untuk melakukan inovasi dalam kegiatan belajar di kelas sebab model *Problem Based Learning* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, partisipasi dan motivasi peserta didik, pengembangan keterampilan berpikir kritis analitis dan berpengaruh terhadap pengajaran dan pembelajaran secara umum.

METODE

Penelitian ini merupakan kualitatif. Setiap penelitian selalu menggunakan pendekatan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian tersebut benar. Penelitian ini berjudul Meningkatkan Hasil Belajar dengan menggunakan Model pembelajaran *Problem based learning (PBL)* pada Materi peluang Siswa kelas VIII SMPK St. Theresia Kupang. Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif dimana data diperoleh dengan menggunakan analisis Miles Matthew. B dan Huberman Michael, yang terdiri dari tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan diakhiri dengan menarik kesimpulan.



Gambar 1. Model Analisis Interaktif

Sumber: Miles Matthew. B dan Huberman Michael A. (1992:20) Analisis data kualitatif. Jakarta: UI-Press

HASIL DAN DISKUSI

Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* pada Materi Peluang dilakukan dengan menggunakan lima sintaks yaitu : (a) orientasi peserta didik pada masalah, (b) mengorganisasi peserta didik untuk belajar, (c) membimbing penyelidikan individual atau kelompok, (d) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan (e) menganalisis dan mengevaluasi hasil karya.

Hasil Penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem based Learning (PBL)* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, partisipasi dan motivasi peserta didik, pengembangan keterampilan berpikir kritis analitis dan berpengaruh terhadap

pengajaran dan pembelajaran secara umum.

KESIMPULAN

Terdapat Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* pada Materi Peluang.

REFERENSI

- Fauzan Rizkianto, Tri Murwaningsih-Prosidings Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran, 2018 “ *Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif Siswa* ”
- Cahyaningsih,Ujiati,&AnikGhufon.(2016).*PengaruhPenggunaanModel Problem-Based Learning Terhadap Karakter Kreatif Dan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika* JurnalPendidikanKarakter,7(1), 104–115. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.10736>
- Muhammad hasbullah Ridwan (2022) “ *Penerapan Model pembelajaran inovatif Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa* ” Jurnal Tarbiyatma, Vol.2, No. 2, januari 2022:150
- Nasution, 1992, Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar, Jakarta, Bina Aksara.
- EcholsJhon,(1987).*KamusInggrisIndonesia.Jakarta:PT.GramediaPustakaUtama*
- Lexy J. Moleong, (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Matthew B. Miles, Michael Huberman, (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : Universitas Indonesia-Press